

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia. Pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan pendidikan manusia akan dapat mengembangkan dirinya dan mempertahankan hidupnya. Oleh karena itu, pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumberdaya manusia agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman. Karena pentingnya bidang pendidikan tersebut maka komponen yang terkait dalam dunia pendidikan baik keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses belajar mengajar.

Tercapainya tujuan pendidikan akan di tentukan oleh beberapa unsur yang saling menunjang satu dengan yang lainnya. Maknum (dalam Ridwan, 2006) menyebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam proses belajar mengajar (PBM) , adalah :

1. Siswa dengan segala karakteristiknya yang berusaha mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar
2. Tujuan ialah sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan
3. Guru selalu mengusakan terciptanya situasi yang tepat (mengajar) sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses pengalaman belajar .

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, faktor utama yang paling berperan adalah guru, karena gurulah yang merancang sekaligus menjadi pelaksana proses pembelajaran yang akan berlangsung. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, memilih strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. penentuan model pembelajaran yang di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena model pembelajaran yang sesuai untuk suatu materi pelajaran akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran .

Banyak permasalahan yang sering ditemui di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa sering malas belajar karena bosan, tidak tertarik dengan materi pelajaran, ditambah lagi minimnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran, menambah kegiatan belajar menjadi pasif. Selain itu, suasana kelas dan fasilitas-fasilitas sekolah yang minim membuat siswa hanya mendapat ilmu dari guru saja. Hal ini terjadi karena guru kurang memperhatikan variasi dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode konvensional dimana guru menerangkan dan siswa mendengar dan mencatat. Hal ini membuat siswa tidak berminat untuk belajar dan tidak aktif

dalam menyelesaikan tugas-tugas sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan.

Pada kelas XI semester I, materi pokok biosfer merupakan materi yang menuntut kompetensi siswa untuk dapat mendiskripsikan, mengidentifikasi dan menganalisis Fenomena biosfer. Materi pembelajaran ini cukup luas sehingga model pembelajaran yang dipilih haruslah efektif dan efisien, sebab sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Geografi yang mengajar di SMA Negeri 1 Sumbul menjelaskan bahwa siswa Kelas XI kurang aktif dalam proses pembelajaran Biosfer, hal ini terbukti dari hasil belajar geografi siswa yang masih rendah. Hanya sekitar 55 % siswa yang tuntas belajar. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sekitar 45 %. Sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan KKM dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah adalah 70. Kondisi seperti ini terjadi karena pendekatan pembelajaran geografi yang sering kali di terapkan oleh guru adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru. Selain itu aktivitas belajar siswa selama pembelajaran juga sangat rendah, hal ini di tandai dengan kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang di ajukan guru pada saat proses pembelajaran

untuk mengatasi hal tersebut perlu di rancang suatu pembelajaran yang mengikutsertakan seluruh siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk membiasakan siswa mengontruksi sendiri pengetahuannya. sehingga siswa lebih memahami konsep yang diajarkan serta mampu mengkomunikasikan pemikirannya baik dengan guru maupun teman. salah satu cara yang dapat

dilakukan adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif melalui strategi *Think Talk Write* .

Model pembelajaran *Think Talk Write* di kembangkan dalam kegiatan berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*) yang melibatkan pemecahan masalah dalam kelompok kecil. melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* ini siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikirannya. hal ini akan membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan karena siswa dituntut untuk berpikir dan bisa memecahkan masalah Kemudian melatih siswa secara individu untuk menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan secara sistematis.

Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi biosfer dimaksudkan agar siswa lebih memahami fenomena biosfer dan lebih menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang dengan sendirinya berdampak pada hasil belajar dan kompetensi dasar serta standar kompetensi dapat di capai. Oleh karena itu, Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* perlu diterapkan pada materi Biosfer di kelas XI SMA Negeri 1sumbul .

B. Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa, (2) Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran (3) Pembelajaran yang berlangsung selama ini berorientasi kepada guru (*teacher*

oriented) dan kurang berorientasi kepada siswa (*student oriented*), (4) Banyak siswa memperoleh nilai dibawah KKM

C.Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini ,maka penelitian hanya di batasi pada masalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*

D. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan aktivitas belajar geografi siswa pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumbul T.A 2013/2014 ?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumbul T.A 2013/2014 ?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas belajar geografi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think talk Write* (TTW)pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumbul T.A 2013/2014
2. Peningkatan hasil belajar geografi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Think talk Write* (TTW) pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumbul T.A 2013/2014

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi UNIMED sebagai bahan refrensi
2. Bagi Sekolah Dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
3. Bagi guru dan calon guru penelitian ini jadi bahan masukan dan informasi dalam merencanakan pembelajaran geografi khususnya materi Biosfer .
4. Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mempelajari Geografi
5. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran koperatif teknik TTW dalam kegiatan pembelajaran yang akan di terapkan nantinya di lapangan dan Mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Geografi dan dalam hal penyusunan Skripsi.